

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Metode, Bentuk dan Rancangan Penelitian

a. Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau *classroom action reasearch* model Kemmis dan McTaggart. Supardi (2015:191) mengatakan penelitian tindakan kelas dalam bahasa inggris *Classroom Action Research* yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas.

b. Bentuk

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kolaboratif. Mahmud (2011:209) menjelaskan "bahwa penelitian tindakan kolaboratif adalah penelitian melibatkan beberapa pihak, baik guru, kepala sekolah maupun dosen secara serentak meningkatkan praktik pembelajaran". Dalam penelitian ini peneliti akan berkolaborasi dengan seorang guru geografi kelas X SMA Negeri 3 Ketapang.

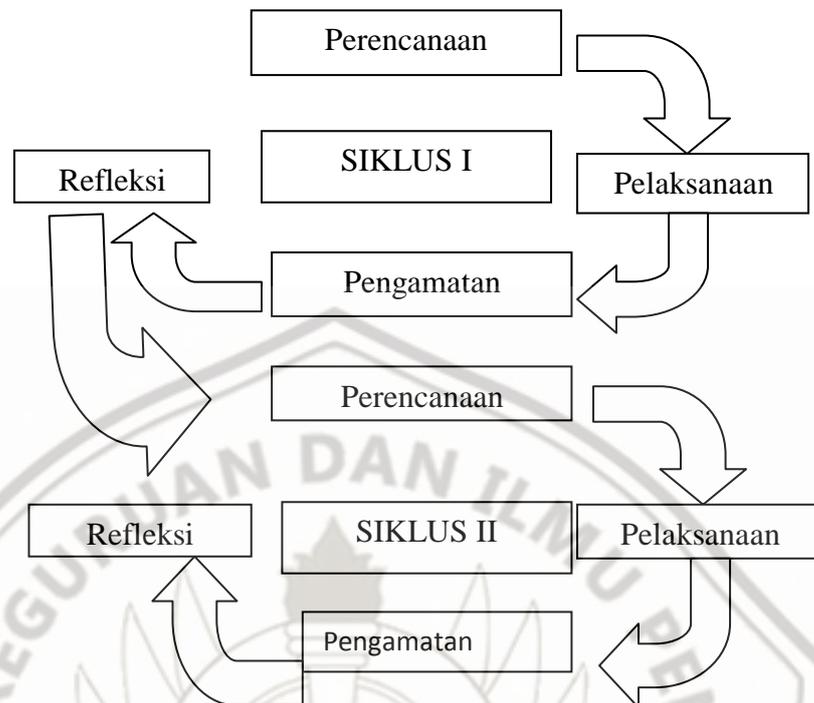
Dari pendapat di atas penelitian tindakan kelas yaitu kegiatan yang dilakukan oleh guru atau dosen di kelas tempat mereka mengajar yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan mengajar.

Ada beberapa tujuan Penelitian Tindakan Kelas menurut Supardi (2014:197) adalah sebagai berikut:

- 1) Memperhatikan dan meningkatkan kualitas isi, masukan, proses, dan hasil pembelajaran.
- 2) Menumbuhkan budaya meneliti bagi tenaga kependidikan agar lebih proaktif mencapai solusi akan permasalahan pembelajaran.
- 3) Menumbuhkan dan meningkatkan produktivitas meneliti para tenaga pendidik dan kependidikan, khususnya mencari solusi masalah pembelajaran.
- 4) Meningkatkan kolaborasi antar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam memecahkan masalah pembelajaran.

c. Rancangan Penelitian

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas menggunakan model Kemmis dan McTaggart yang setiap siklusnya terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Tahap-tahap tersebut menurut Kemmis dan McTaggart adalah sebagai berikut:



Sumber : Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Kemmis dan McTaggart
(Suharsimi Arikunto (2015:42))

Secara utuh, tindakan yang diterapkan dalam penelitian tindakan kelas seperti digambarkan dalam bagan, melalui tahapan sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan merupakan tahapan pertama yang dilakukan. Perencanaan merupakan tindakan yang dibangun dan akan dilaksanakan, sehingga harus mampu melihat jauh ke depan.

Pada tahap ini peneliti dan guru Geografi akan menyusun rancangan penelitian untuk penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dengan menerapkan metode *inquiry*.

Dalam penelitian ini, secara umum perencanaan merupakan kolaborasi antara peneliti dan guru Geografi. Adapun kegiatan perencanaan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) Guru bersama peneliti kolaborator berdasarkan masalah yang akan ditindaklanjuti mengadakan perencanaan dan analisis kurikulum untuk menentukan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator (silabus) yang akan disampaikan pada pelaksanaan tindakan kelas dengan penerapan metode *inquiry* untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. Tindakan ini diakhiri dengan penyusunan skenario tindakan, selanjutnya akan dijadikan pedoman dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/RPP.
- 2) Menentukan metode dan teknik pembelajaran
- 3) Merancang bahan ajar.
- 4) Membuat angket siswa dan lembar observasi untuk aktivitas guru dan siswa.

b. Pelaksanaan tindakan (*Acting*)

Pada tahap ini, rancangan strategi skenario penerapan metode *inquiry* akan ditetapkan sebagai implementasi isi rancangan dalam tindakan kelas. Dalam kegiatan pembelajaran ini guru diharapkan untuk berusaha melakukan apa yang sudah dirumuskan guru dan peneliti sebagai kolaborator dalam perencanaan. Keterkaitan antara

pelaksanaan dan perencanaan perlu diperhatikan secara seksama agar sesuai dengan maksud dan tujuan semula.

c. Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan adalah kegiatan untuk melihat sejauh mana efektivitas kepemimpinan atas tindakan telah mencapai sasaran. Tahap ini dilakukan bersama dengan pelaksanaan tindakan, dimana guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode *inquiry* serta peneliti melakukan pengamatan dengan mencatat semua hal yang terjadi yang dianggap diperlukan.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi adalah kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi pada siswa, suasana kelas dan guru. Tahap refleksi ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.

Berdasarkan hasil refleksi tersebut, kemudian guru bersama peneliti berusaha untuk menyusun rencana tindakan selanjutnya dengan melakukan penyempurnaan atau perbaikan tindakan yang telah dilakukan.

2. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SMA Negeri 3 Kabupaten Ketapang. Dengan fokus penelitian di kelas X C semester genap Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan jumlah siswa sebanyak 38 siswa.

Tabel 1.1

**Jumlah Siswa Kelas X C Semester Genap Tahun Pelajaran 2015/2016
SMA Negeri 3 Kabupaten Ketapang**

Jenis Kelamin	Jumlah
Laki-laki	17
Perempuan	21
Total	38 orang

Sumber : Tata Usaha SMA Negeri 3 Ketapang

3. Setting Penelitian

1) Tempat Penelitian

Tempat dalam penelitian ini dilaksanakan di kelas X C SMA Negeri 3 Ketapang.

2) Waktu Penelitian

Waktu dalam penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2015/2016 di SMA Negeri 3 Ketapang.

3) Data dan Sumber data

Zuldafrial (2011:54) menyatakan bahwa: “Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Adapaun subjek yang

menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran geografi, siswa kelas x c SMA Negeri 3 Ketapang dan data yang dapat diperoleh berupa lembar observasi guru dan lembar aktivitas siswa, hasil tindakan siklus I dan II, serta foto-foto kegiatan pembelajaran.

4. Prosedur Penelitian

Siklus penelitian merupakan alur proses penelitian dan analisis data yang penulis lakukan dalam penelitian tindakan kelas. Penjelasan tentang tahapan pelaksanaan Penelitian Tindakan (*action research*) menurut Arikunto (2015:42) adalah sebagai berikut :

- a. Perencanaan Tindakan
 - 1) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan (RPP) tentang materi yang akan diajarkan sesuai dengan model pembelajaran yang akan diterapkan.
 - 2) Menyusun lembar pengamatan/lembar observasi tindakan.
 - 3) Menyiapkan metode pembelajaran *Inquiry* yang akan diterapkan.
- b. Pelaksanaan Tindakan (*acting*)

Adapun langkah-langkah penerapan metode *inquiry* yang dilaksanakan.

- 1) Melakukan orientasi.
- 2) Merumuskan masalah.
- 3) Mengumpulkan data.
- 4) Menguji hipotesis.

5) Membuat kesimpulan.

c. Pengamatan

Observasi dilaksanakan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat.

d. Refleksi

Data yang diperoleh pada lembar observasi dianalisis kemudian dilakukan refleksi. Pelaksanaan refleksi merupakan hasil diskusi antara guru dengan peneliti. Setelah itu mencari masalah yang mungkin timbul.

B. Teknik dan Alat Pengumpul Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mempermudah penelitian maka penelitian harus menggunakan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat karena sangat berpengaruh pada objektivitas (kegiatan, pengamatan) hasil penelitian. Menurut Hadari Nawawi (2001:94) mengatakan bahwa ada enam teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, yaitu:

- 1) Teknik Observasi Langsung
- 2) Teknik Observasi Tak Langsung
- 3) Teknik Komunikasi langsung
- 4) Teknik Komunikasi Tak Langsung
- 5) Teknik Pengukuran
- 6) Teknik Studi Dokumenter

Berdasarkan pendapat di atas, maka penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1) Teknik Observasi Langsung

Teknik observasi langsung adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung pada objek penelitian dipergunakan untuk mengamati dan mencatat gejala-gejala yang nampak berkenaan dengan masalah-masalah atau peristiwa yang diteliti. Menurut Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2012:203) mengemukakan bahwa, “Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan”. Marshal dalam (Sugiyono, 2012: 310) menambahkan bahwa, “ Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut”. Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai aktivitas belajar siswa terhadap penggunaan metode *inquiry*.

2) Teknik Studi Dokumenter

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan studi dokumen teruntuk mengumpulkan segala sesuatu yang berupa catatan-catatan mengenai profil sekolah, foto-foto, RPP, Silabus dan sejenisnya yang dapat dijadikan sumber data yang berkaitan dengan masalah penelitian.

b. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan sesuai dengan teknik yang dilakukan adalah:

1) Lembar Observasi

Lembar observasi atau pengamatan digunakan untuk memperoleh data secara nyata secara tentang apa yang terjadi yaitu tentang mengamati aktivitas belajar siswa dan hal-hal yang terkait dengan pelaksanaan tindakan di dalam kelas, seperti kondisi siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung.

2) Dokumentasi

Dokumen merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik. Data dokumentasi dalam penelitian ini adalah kegiatan dalam proses pembelajaran, data jumlah siswa, data jadwal pelajaran, silabus, RPP, foto-foto.

C. Teknik Analisis Data

Dari hasil pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa di kelas X C SMA Negeri 3 Kabupaten Ketapang tahun pelajaran 2015/2016, pada mata pelajaran geografi terhadap penggunaan metode *inquiry* berbantuan buku paket. Didapatkan jumlah siswa yang aktif, maka jumlah siswa yang aktif tersebut kemudian dianalisis dengan perhitungan baik secara kualitatif (mendeskripsikan, menggambarkan, dan melukiskan) maupun perhitungan

data dengan cara kuantitatif (angka). Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil pengamatan di lapangan, sesuai dengan rumusan masalah, yaitu:

1. Untuk menjawab rumusan masalah penelitian 1 data yang diperlukan adalah data kualitatif tentang mendeskripsikan penggunaan metode *inquiry* untuk melihat respon aktivitas belajar siswa.

2. Untuk menjawab rumusan masalah penelitian 2 dalam mengukur keberhasilan pelaksanaan tindakan yang dilakukan, maka ditetapkan indikator kinerjanya sebagai berikut:

a) Adanya perubahan positif dari aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran.

b) Hasil yang diharapkan pada setiap siklus (siklus 1, 2, dan seterusnya) setelah dilaksanakan penelitian adalah minimal 70% siswa aktif dengan penerapan penggunaan metode *inquiry*.

$$\text{Persentase yang di cari} = \frac{\text{jumlah siswa aktif}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Purwanto (2013: 102)

Keterangan :

NP : Persen Yang Di Cari

JSA : Jumlah Siswa Aktif

100 % : Bilangan Tetap

JSS :Jumlah Seluruh Siswa

D. Indikator Keberhasilan

Jika metode pembelajaran ini dapat dikategorikan baik untuk guru dan menjadikan siswa aktif dalam proses pembelajaran. Maka tindakan ini dinyatakan berhasil. Untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan yang dilakukan, maka ditetapkan indikator kinerjanya sebagai berikut:

1. Adanya penyesuaian antara urutan penyajian materi, alokasi waktu dan metode yang direncanakan dengan pelaksanaan pada saat pelajaran berlangsung.
2. Adanya perubahan positif dari cara belajar siswa dalam proses pembelajaran setelah diterapkannya metode inkuiri.
3. Aktivitas belajar siswa diharapkan pada siklus I dan II setelah dilaksanakan penelitian adalah minimal 70% peningkatan aktivitas belajar siswa.

TABEL 3.3
Kriteria Hasil Persentase

No	Rentang Hasil	Kategori
1	80% - 100%	Sangat baik
2	70% - 79%	Baik
3	60% - 69%	Cukup
4	50% - 59%	Kurang
5	0% - 49%	Sangat Kurang

Sumber: Purwanto (2009)